

INVESTASI BERDAMPAK



MENUMBUHKAN USAHA BERDAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI INDONESIA

BERDASARKAN HASIL LAPORAN YANG DISUSUN OLEH
ANGEL INVESTMENT NETWORK INDONESIA (ANGIN)

 **ANGIN**

DIDUKUNG OLEH:

 **katadata**

Pengantar

Aktivitas investasi berdampak atau *impact investing* di Indonesia kian berkembang. Skema investasi ini bertujuan memberikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan kerja sama yang dilakukan antara investor dengan wirausaha sosial. Di sisi lain, kerja sama ini tetap memperhatikan imbal hasil finansial.

Skema investasi berdampak telah membantu berbagai perusahaan rintisan untuk tumbuh. Dalam laporan yang dibuat oleh Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), investor berdampak maupun investor arus utama yang berinvestasi pada kegiatan berdampak telah menanamkan modal di berbagai sektor. Di antaranya pendidikan, energi, jasa keuangan, perikanan, makanan dan agribisnis, perhutanan, kesehatan, pengelolaan sampah, air minum dan penyehatan lingkungan.

Meski demikian masih terdapat sejumlah tantangan untuk mengembangkan ekosistem investasi berdampak di Tanah Air. Misalnya, para wirausaha sosial membutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan daya saing guna membuka akses permodalan. Oleh karena itu, pembahasan terkait hubungan antara investor dengan pengusaha mendapatkan porsi paling besar. Tujuannya untuk menjembatani gap di antara keduanya.

Sedangkan dalam payung yang lebih besar diulas poin-poin rekomendasi untuk mengembangkan ekosistem investasi berdampak nasional. Baik dari kacamata pemangku kepentingan maupun dari sudut pandang bagaimana menciptakan sumber daya manusia untuk mendukung ekosistem tersebut.

MEMAHAMI INVESTASI BERDAMPAK

Persepsi Umum

Tujuan sosial dan profit dianggap dua hal terpisah bahkan kontradiksi

Fokus memberikan dampak sosial

Investasi Berdampak
hadir menyelaraskan tujuan sosial dan finansial

Fokus keuntungan finansial

Perkembangan Investasi Berdampak di Indonesia

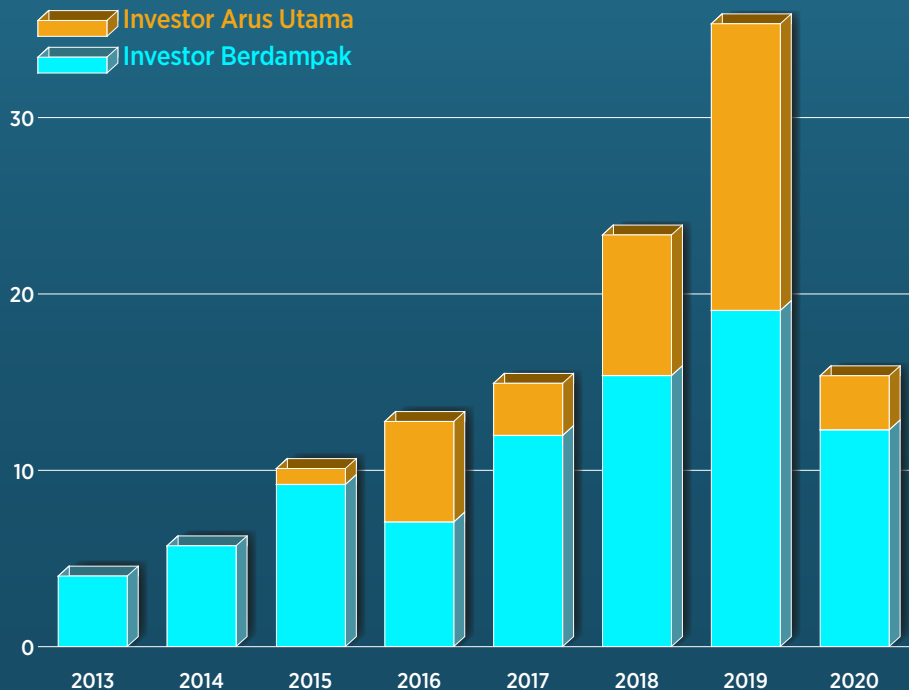


Selain investor berdampak, sejumlah investor atau perusahaan arus utama aktif berinvestasi dan melakukan kegiatan usaha yang memberikan dampak sosial dan lingkungan. Tujuannya mereka tidak hanya semata mengejar profit.

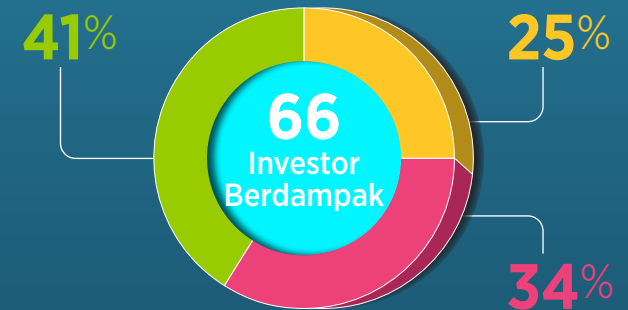
LANSKAP INVESTASI BERDAMPAK DI INDONESIA

Investor yang menanamkan modal pada wirausaha yang memberikan dampak sosial dan lingkungan terus berkembang.

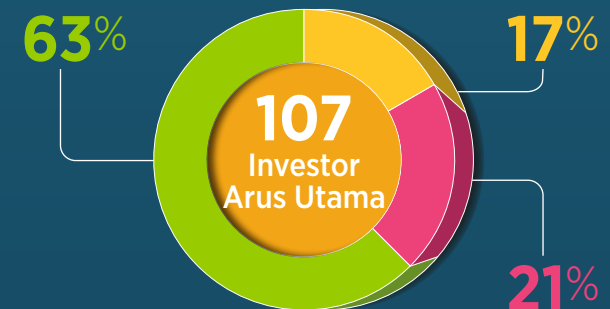
Jumlah Kegiatan Pendanaan untuk Wirausaha Sosial



Gambaran Investor Berdampak dan Investor Arus Utama (Per 2020)



■ Melakukan lebih dari 1 investasi
■ Melakukan 1 investasi
■ Merencanakan investasi



SEKTOR INDUSTRI YANG DISOKONG INVESTASI BERDAMPAK

Wirausaha sosial dari beragam sektor industri mendapat sokongan modal dari investor yang bergerak dalam ekosistem investasi berdampak. Sektor jasa keuangan merupakan yang paling diminati.



MENGHUBUNGKAN WIRAUSAHA SOSIAL DENGAN INVESTOR

Terdapat sederet fase yang mesti dilalui untuk menghubungkan tujuan dan kebutuhan antara wirausaha sosial dengan investor. Melalui tahapan ini, bisnis yang bertujuan memberikan dampak sosial dan lingkungan bisa terwujud.

Tahap Pengenalan



Wirausahawan dan investor mengeksplor kemungkinan kerja sama berdasarkan kebutuhan modal, sasaran, dan dampak yang akan dihasilkan

Uji Tuntas



Kedua pihak memvalidasi kepentingan bersama seperti rencana bisnis, status keuangan dan hukum, tata kelola usaha, analisa dampak, dokumentasi, dan persyaratan administratif

Pelaksanaan



Kedua pihak menegosiasikan syarat dan struktur investasi, melengkapi administrasi, lalu pencairan modal

Manajemen Portfolio



Laporan keuangan dampak usaha dan bimbingan

Investasi Lanjutan



Investasi tambahan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan atau mengkoneksikan dengan calon investor lainnya

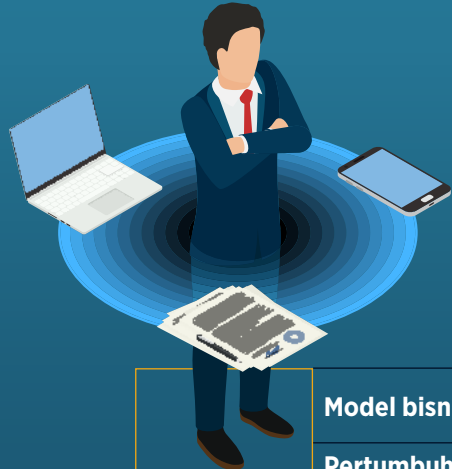
Akhir Investasi



Investor menjual saham atau mendapat pelunasan pinjaman dari wirausahawan (tergantung instrumen pendanaan)

GAMBARAN WIRAUSAHA SOSIAL DALAM MENGAKSES MODAL

Berdasarkan daya tawarnya, terdapat tiga tipe pengusaha dalam mengakses sumber modal. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu daya tawar yang tinggi untuk menggaet investor.



Daya Tawar Terhadap Investor Dalam Penggalangan Dana

Lebih Kuat				Lebih Lemah			
 Trailblazer		 In-between		 Misfit			
Penggunaan teknologi optimal		Penggunaan teknologi terbatas		Tidak menggunakan teknologi/offline			
Agresif		Medium		Konservatif			
Penerima manfaat banyak		Kombinasi		Penerima manfaat terbatas			
Terbukti		Proses validasi		Tahap awal			
Digemari banyak orang		Jenis usaha baru muncul		Jenis usaha sudah lama ada			
Tinggi		Medium		Rendah			
Tinggi		Medium		Rendah			
Tinggi		Medium		Rendah			
Jakarta atau ibukota besar lainnya		Kota sekunder		Bukan kota besar			

Pertimbangan primer →

Pertimbangan sekunder →

Trailblazers: mudah mendapat investor | *In-between*: investor yang tertarik terbatas | *Misfit*: kurang populer di antara investor

DUKUNGAN YANG BISA DIBERIKAN INVESTOR KEPADA WIRAUSAHA SOSIAL

Selain akses permodalan, wirausaha sosial membutuhkan bentuk dukungan lain dari investor. Hal ini untuk meningkatkan daya saing dan memberikan dampak yang lebih luas.

Jenis Dukungan yang Dibutuhkan

Wirausaha Sosial di Jakarta



Keahlian dan rekam jejak pendanaan



Pelatihan dan bimbingan



Membantu mencapai tujuan



Mengukur dampak sosial

Wirausaha Sosial di Luar Jakarta



Pelatihan dan bimbingan



Membantu mencapai tujuan



Mengukur dampak sosial



Modal atau pembayaran yang fleksibel

Peran Investor Berdampak



Memperkenalkan wirausaha ke jaringan investor



Membangun kredibilitas wirausaha



Meningkatkan daya tawar wirausahawan untuk investor selanjutnya

MENGUATKAN HUBUNGAN INVESTOR DENGAN WIRAUSAHA SOSIAL

Hubungan yang saling menguatkan antara investor dengan wirausaha sosial dapat memperluas jangkauan investasi berdampak. Tentunya diperlukan penyesuaian, mengingat wirausaha sosial di Indonesia punya karakteristik tersendiri. Selain dukungan finansial, keterampilan dan pengalaman diharapkan bisa menjadi dukungan yang mereka dapat.

Upaya yang Perlu Dilakukan Investor



Menyesuaikan pengembangan produk investasi sesuai kebutuhan di Indonesia

- Wirausaha kesulitan dalam membandingkan ragam skema investasi



Menggandeng mitra lokal

- Mitra lokal dapat memberi wawasan kontekstual dan membantu menemukan wirausaha sosial potensial



Mendorong pemanfaatan pengukuran dampak

- Sebagai perangkat untuk membangun kapasitas bisnis dan dampak yang ditimbulkan

Dukungan Nonfinansial yang Diharapkan Wirausaha Sosial



Bimbingan mengembangkan dan membangun operasi dasar, disiplin kapital, dan model bisnis



Bimbingan menyeimbangkan keuntungan ekonomi dengan dampak sosial

POTENSI INVESTASI BERDAMPAK DI INDONESIA

Sejumlah sektor menawarkan peluang bagi investor untuk ambil bagian dalam ekosistem investasi berdampak di Indonesia.

4 Sektor Potensial

Peluang Bisnis

- Rantai pasok pertanian **93%**nya didominasi petani
- Terbatasnya akses pasar dan modal



Rantai Pasok Pertanian

- Platform daring yang menghubungkan petani dengan konsumen
- *Smart farming* untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk
- Distribusi ritel dengan dukungan teknologi

- Indonesia memproduksi **64 juta ton** sampah per tahun
- **81%** limbah tidak disortir dan **9%** mencemari sungai



Limbah & Ekonomi Sirkular

- Sektor manufaktur berkelanjutan yang memanfaatkan bahan daur ulang dan pengemasan ramah lingkungan sebagai pengganti plastik

- Gap gender Indonesia berada di peringkat **85** dari **153** negara
- Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja hanya **54%** sedangkan laki-laki **83,2%**



Investasi Berbasis Gender

- Kegiatan bisnis yang dipimpin perempuan
- Bisnis yang membidik konsumen perempuan
- Bisnis yang bertujuan meningkatkan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja

- **98,6%** UMKM di Indonesia adalah bisnis mikro
- Mayoritas wiraswasta dan informal sehingga kesulitan mengakses keuangan



Digitalisasi UMKM

- Solusi teknologi yang terjangkau untuk UMKM:
 - *Fintech* dan pinjaman mikro
 - Kasir *mobile*
 - Pembukuan dan pembayaran digital
 - Platform logistik dan pergudangan

4 KUNCI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM EKOSISTEM WIRAUSAHA SOSIAL

Pengembangan pendidikan, pola pikir, dan keterampilan, krusial dalam menyokong keberlangsungan ekosistem wirausaha sosial dan sumber daya manusia pendukungnya.

Menanamkan Kewirausahaan di Pendidikan Formal dan Informal



- Kegiatan ekstrakurikuler atau seminar karir terkait wirausaha sosial di sekolah menengah
- Pengadaan program khusus atau kursus kewirausahaan di perguruan tinggi
- Mendorong pelatihan vokasi dan program magang
- Kolaborasi lembaga pendidikan dengan pusat pelatihan wirausaha

Bermitra dengan Sektor Swasta



- Mendorong sponsor swasta untuk pengembangan kewirausahaan sosial
- Menghubungkan bisnis dengan jaringan pendidikan kewirausahaan
- Mengembangkan program *mentoring* bagi pengusaha sosial
- Membangun jaringan berbasis keilmuan dengan ahli dan akademisi

Peningkatan Kapasitas Pengajar



- Pelatihan kewirausahaan lokal
- Mendorong jaringan pengajar kewirausahaan sosial
- Mendukung inisiatif kewirausahaan sosial masuk institusi pendidikan
- Menghubungkan tenaga pengajar dengan pengusaha dan wirausaha lokal

Mengembangkan Kurikulum Kewirausahaan



- Menyusun materi khusus kewirausahaan sosial
- Memanfaatkan perangkat interaktif dan berjenjang
- Mengedepankan pengalaman dan metodologi praktik langsung

STRATEGI BESAR PENGEMBANGAN INVESTASI BERDAMPAK DI INDONESIA

Wirausaha sosial berkembang cukup baik di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa strategi kunci perlu diformulasikan para penyusun kebijakan untuk memacu laju perkembangannya.

Menakar Hasil, Memastikan Pemahaman Kebijakan



- Menentukan indikator kinerja yang jelas dan memantau dampak
- Pemantauan dan evaluasi independen secara rutin
- Meramu perbaikan dari ilmu yang dipetik
- Pelibatan sektor swasta dan pemangku kepentingan lainnya

Memastikan Strategi Sejalan dengan Kebijakan Nasional



- Menyelaraskan strategi wirausaha sosial dengan pembangunan umum dan pengembangan sektor swasta lain
- Mengelola interaksi dan menciptakan kebijakan yang sinergis

Menentukan Tujuan dan Strategi untuk Mencapainya



- Pemetaan kondisi wirausaha sosial dan dampak mereka terhadap investasi nasional
- Menggali persoalan dan peluang wirausaha yang khas di Indonesia

Memperkuat Kerangka Kelembagaan



- Menunjuk institusi pembimbing
- Membentuk mekanisme koordinasi antarlembaga yang efektif
- Pelibatan sektor swasta dan pemangku kepentingan lainnya

Identifikasi Peluang dan Tantangan



- Tujuan yang spesifik akan mencapai kelompok sasaran yang spesifik juga
- Mengembangkan dan mengutamakan aksi



ANGIN

Dkatadata

